

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yaitu:
 - a. Profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 mengalami peningkatan sebesar 29,20% dengan nilai rata-rata sebesar -20,51%. Kondisi profitabilitas perusahaan tersebut dalam kondisi yang buruk karena berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan yaitu 15% serta memiliki nilai negatif yang mengindikasikan perusahaan mengalami kerugian.
 - b. Likuiditas pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 mengalami penurunan sebesar 17,88% dengan nilai rata-rata sebesar 1,63 kali. Hal ini menggambarkan likuiditas perusahaan tersebut kurang baik karena berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan yaitu 4,2 kali.
 - c. Ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 mengalami penurunan sebesar 0,74% dengan nilai rata-rata sebesar 29,30. Hal ini mengindikasikan bahwa total aset perusahaan mengalami penurunan.
 - d. Nilai perusahaan subsektor pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 memiliki nilai rata-rata

sebesar 1,40. Kondisi tersebut masih tergolong baik dikarenakan rata-rata nilai perusahaan tersebut berada di atas standar yang ditetapkan yaitu 1,00. Namun, selama periode tahun tersebut nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 54,26%. Hal ini menggambarkan kondisi yang kurang baik karena perusahaan tidak memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk dalam aspek variabel yang digunakan, objek penelitian, pemilihan sampel, serta metode yang diterapkan. Oleh karena itu, adapun saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan perlu menjaga kondisi profitabilitas yang baik dan terus meningkat yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan dapat membangun reputasi perusahaan, mengikuti tender, memperluas jaringan, dan melakukan pemasaran agar dapat memperoleh proyek baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Selain itu perusahaan harus menyelesaikan proyek dengan tepat waktu agar modal dan biaya yang dikeluarkan tetap terkendali serta beban operasional perusahaan tidak membengkak. Di samping itu, laba yang diperoleh perusahaan perlu dikelola dengan baik. Perusahaan dapat menggunakannya untuk reinvestasi, ekspansi, pengembangan usaha, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional

Devi Putri Mulyaresti, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan serta membagikan laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham agar mendapatkan kesejahteraan yang maksimal.

- b. Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan likuiditas perusahaan dengan cara mengelola aset lancar perusahaan seperti mengelola penggunaan kas, mempercepat arus kas melalui penagihan pembayaran proyek dan mengelola persediaan perusahaan dengan memastikan jumlah persediaan tersebut tidak berlebihan serta mudah untuk dicairkan. Dengan pengelolaan aset lancar yang baik, maka perusahaan dapat menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik sehingga likuiditas perusahaan dapat meningkat. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan serta menggambarkan stabilitas keuangan yang baik.
- c. Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan ukuran perusahaan dengan cara mengoptimalkan aset perusahaan, melakukan diversifikasi proyek dan memperluas pasar agar dapat memperoleh proyek baru yang dapat meningkatkan pendapatan serta total aset perusahaan. Kemudian, melakukan investasi baru yang akan meningkatkan total aset perusahaan. Selain itu, perusahaan juga tetap memastikan dana perusahaan dikelola dengan baik agar setiap pengeluaran dapat menunjang ekspansi dan peningkatan aset. Dengan demikian ukuran perusahaan dapat terjaga dan mengalami peningkatan.

2. Bagi Investor

Investor yang berencana menanamkan modal di suatu perusahaan disarankan dapat mempertimbangkan kondisi likuiditas perusahaan sebagai dasar dalam menilai suatu perusahaan dan mengambil keputusan untuk berinvestasi karena terbukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perlu juga untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan berbagai indikator, tidak terbatas pada indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas sehingga dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kemudian, dapat menggunakan atau menambah faktor lain sebagai variabel penelitian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan baik dari faktor internal seperti struktur modal, kebijakan dividen, kebijakan hutang, risiko perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pengelolaan aset, maupun dari faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, sosial dan sebagainya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan periode penelitian dan perusahaan yang akan diteliti.